

Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Baku pada Soal Ulangan Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Cokroaminoto Palopo

Kartini ^{1*}

¹ Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

* kartiniunm@gmail.com

Abstrak

Artikel ini membahas tentang analisis penggunaan bahasa Indonesia baku pada soal Ulangan Semester Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Cokroaminoto Palopo. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tentang analisis penggunaan Bahasa Indonesia pada penulisan soal semester Bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan analisis kesalahan berbahasa Indonesia di SMP Cokroaminoto Palopo. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi, teknik analisis data. Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk pendeskripsian, dan populasi adalah unsur bahasa dalam soal tes semester, sedangkan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini diambil dari seluruh soal semester. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak terdapat kesalahan penggunaan Bahasa Indonesia Baku pada soal semester Bahasa Indonesia SMP Cokroaminoto Palopo, terutama masalah penggunaan tanda baca, huruf kapital, kata depan, dan pilihan kata.

Kata kunci: *Analisis, Bahasa Indonesia Baku, Bahasa Indonesia, Soal Semester, Kualitatif*

Pendahuluan

Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa Indonesia yang digunakan sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Dalam situasi santai dan akrab, tidak terlalu terikat oleh norma bahasa. Dalam situasi resmi seperti kuliah, seminar, sidang Dewan Perwakilan Rakyat, dan pidato kenegaraan, hendaknya digunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, yaitu bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Pembakuan dalam bidang kosakata bahasa Indonesia boleh dikatakan sangat berkembang karena setiap saat kata-kata baru selalu muncul untuk mengisi atau melengkapi kosakata bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, mudah saja dipahami bahwa sedikit atau banyak, telah muncul kata-kata baru dalam bahasa Indonesia.

Penggunaan bahasa baku sangat penting termasuk dalam penulisan soal ujian semester disekolah karena penggunaan bahasa Indonesia yang nonbaku dapat mengakibatkan pembaca atau penyimak salah menafsirkan kata-kata yang terdapat dalam soal tersebut, sehingga peserta ujian dapat melakukan kesalahan yang semestinya tidak terjadi. Salah satu cara yang baik untuk mengantisipasi penggunaan bahasa yang kurang baik dan kurang benar, yakni dengan cara mengadakan penelitian guna memperoleh data yang sah, khususnya penggunaan bahasa Indonesia yang baku dalam penulisan soal semester di SMP Cokroaminoto Palopo.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti memfokuskan pada masalah bahasa baku pada penulisan soal semester. Hasil penelitian ini pada akhirnya akan bermanfaat terhadap pengajaran secara berkesinambungan, khususnya pengajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah tersebut. Hubungan antara pengajaran bahasa dengan kesalahan bahasa dapat kita ibaratkan sebagai hubungan antara air dengan ikan. Sebagaimana ikan hanya dapat hidup di dalam air, maka begitu juga dengan kesalahan berbahasa sering terjadi dan terdapat dalam pengajaran bahasa. Batasan analisis kesalahan dalam kamus linguistik dijelaskan bahwa pengajaran bahasa sebagai teknik untuk mengukur kemajuan belajar bahasa dengan mencatat dan mengklasifikasikan kesalahan-kesalahan yang dibuat seseorang atau kelompok (Kridalaksana, 1992).

Telah kita ketahui bahwa objek dan kajian analisis kesalahan adalah bahasa. Bahasa yang dimaksud adalah bahasa yang dipakai oleh manusia untuk mengomunikasikan dalam bentuk resmi baik secara lisan maupun dalam bentuk tertulis. Untuk dapat berkomunikasi dalam bentuk resmi tulisan seseorang penulis harus memperhatikan ciri-ciri yang baik, yaitu: (a) Tulisan yang baik harus bermakna: Tulisan yang baik harus mampu menyatakan sesuatu yang mempunyai makna bagi seseorang dan memberikan bukti terhadap apa yang dikatakan itu. (b) Tulisan yang baik selalu jelas: Sebuah tulisan dapat disebut jelas jika pembaca tersebut dapat membacanya dengan kecepatan yang tetap dan menangkap maknanya sesudah dia berusaha dengan cara yang wajar, (c) Tulisan yang baik selalu padu dan baik: Sebuah tulisan dikatakan padu dan utuh jika pembaca dapat mengikuti dengan mudah karena diorganisasikan jelas menurut suatu perencanaan karena bagian-bagian yang berhubungan antara satu dengan yang lainnya, baik dengan perantaraan pola dengan mendasarinya dengan kata atau frase penghubung, (d) Tulisan yang baik selalu ekonomis.

Penulis yang baik tidak membiarkan waktu pembaca hilang dengan sia-sia, sehingga penulis akan membuang semua kata yang berlebihan dari tulisannya, (e) Tulisan yang baik selalu mengikuti kaidah gramatikal Tulisan yang mematuhi kaidah gramatikal atau biasa juga disebut tulisan yang menggunakan bahasa baku, yaitu bahasa yang dipakai oleh kebanyakan anggota masyarakat berpendidikan dan mengharapkan orang lain juga menggunakan dengan komunikasi formal atau in-formal, khususnya dalam bentuk tulisan. Sridar (Tarigan dkk, 1998) mengemukakan tujuan analisis kesalahan, yaitu: (a) Menentukan urutan penyajian butir-butir yang diajarkan dalam kelas, (b) Menentukan urutan jenjang relatif penekanan penjelasan, dan latihan berbagai butir bahan yang diajarkan, dan (c) Memilih butir-butir kemahiran siswa.

Metode

Variabel selalu hadir dan merupakan syarat mutlak yang harus ada pada sebuah penelitian yang dilakukan. Variabel adalah gejala yang bervariasi. Gejala adalah objek penelitian sehingga variabel adalah objek yang bervariasi. Jadi, variabel adalah suatu yang dijadikan titik perhatian dalam sebuah penelitian. Dengan demikian, yang menjadi titik perhatian dalam penelitian adalah variabel, baik yang bersifat kuantitatif maupun yang bersifat kualitatif. Adapun variabel penelitian adalah penggunaan bahasa Indonesia baku pada tulisan dan soal semester mata pelajaran bahasa Indonesia SMP 2 Palopo.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan aspek-aspek kaidah bahasa Indonesia baku untuk mengetahui unsur bahasa yang digunakan dengan objek penelitian. Untuk mengungkapkan variabel tersebut dilakukan rangkaian penelitian dengan desain sebagai berikut: (1) Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan penelitian. (2) Penelaahan kepustakaan yang relevan dengan masalah. (3) Penganalisisan dan penyajian data. Aspek-aspek penggunaan bahasa Indonesia baku yang diteliti: Tanda baca; Huruf capital; Kata depan; Pilihan kata; Kata penghubung, Kata ulang.

Adapun teknik data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dalam hal ini soal semester tahun ajaran 2021/2022. Pengumpulan data dalam penelitian ini ditempuh beberapa langkah, yaitu (1) Membaca dengan cermat soal ulangan mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Cokroaminoto Palopo, (2) Mengidentifikasi data yaitu termasuk penggunaan bahasa Indonesia baku dalam soal ujian semester, dan (3) Menganalisis kesalahan bahasa berdasarkan kaidah bahasa baku.

Hasil dan Pembahasan

Data dalam analisis ini dianalisis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan dalam bab III. Data yang dimaksud adalah soal jawab ulangan semester mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Cokroaminoto Palopo yang dianalisis setiap butir soal pada tiga kelas:

1. Datalah pikiran, pendapat dan gagasan yang dikemukakan narasumber *Seharusnya* : Datalah pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber! Penjelasan: (1) Penggunaan tanda koma seharusnya dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan, (2) Tanda baca seru (!) harus ditulis pada akhir kalimat karena kalimat tersebut merupakan kalimat perintah.
2. Simpulkanlah pikiran, pendapat dan gagasan narasumber. *Seharusnya* : Simpulkanlah pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber! Penjelasan: (1) Penggunaan tanda koma seharusnya dipakai diantara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan, (2) Tanda baca seru (!) harus ditulis pada akhir kalimat karena kalimat tersebut merupakan kalimat perintah.
3. Tuliskan informasi yang diperoleh dari wawancara yang didengarkan kedalam beberapa kalimat. *Seharusnya* : Tuliskan informasi yang diperoleh dari wawancara yang didengarkan ke dalam beberapa kalimat!. Penjelasan: (1) Kata ke dalam seharusnya dipisahkan karena menunjukkan kata depan, dan (2) Tanda baca seru (!) harus ditulis pada akhir kalimat karena kalimat tersebut merupakan kalimat perintah
4. Kemukakan identitas tokoh idolamu masing-masing. *Seharusnya*: Kemukakan identitas tokoh idolamu masing-masing! Penjelasan: Tanda baca seru (!) harus ditulis pada akhir kalimat karena kalimat tersebut merupakan kalimat perintah.
5. Tentukanlah tokoh idolamu masing-masing. *Seharusnya*: Tentukanlah tokoh idolamu masing-masing! Penjelasan: Tanda baca seru (!) harus ditulis pada akhir kalimat karena kalimat tersebut merupakan kalimat perintah.

6. Kemukakanlah 4 tata cara sop an santun bertelefon. *Seharusnya:* Kemukakanlah 4 tata cara sop an santun bertelefon! Penjelasan: Tanda baca seru (!) harus ditulis pada akhir kalimat karena kalimat tersebut merupakan kalimat perintah.
7. Buatlah sebuah puisi yang berisi gagasan materi sebanyak dua bait tentukan judulnya. *Seharusnya:* Buatlah sebuah puisi yang berisi gagasan materi sebanyak dua bait tentukan judulnya! Penjelasan: Tanda baca seru (!) harus ditulis pada akhir kalimat karena kalimat tersebut merupakan kalimat perintah.
8. Ubahlah kalimat langsung di bawah ini menjadi kalimat tidak langsung? Kepala sekolah mengumumkan kamu tidak usah masuk sekolah besok. *Seharusnya:* Ubahlah kalimat langsung di bawah ini menjadi kalimat tidak langsung!. “Kepala sekolah mengumumkan kamu tidak usah masuk sekolah besok”. Penjelasan: (a) Kalimat di atas harus menggunakan tanda baca seru (!) karena merupakan kalimat perintah, (b) Tanda petik (“....”) seharusnya digunakan untuk mengapit kalimat tersebut di atas karena merupakan petikan langsung yang berasal dari pembicaraan.
9. Susunlah kalimat di bawah ini sehingga menjadi sebuah paragraph yang baik (a) Cat tembok sekelilingnya buram, (b) Rumput-rumput halaman rumah itu tumbuh liar, (c) Dari kejauhan rumah itu terlihat angker, (d) Bila malam menjelang, rumah itu semakin menakutkan karena tak ada setitik pun cahaya lampu dari dalam. (e) Di sana sini terlihat atap berlubang dan genting pecah. *Seharusnya:* Susunlah kalimat di bawah ini sehingga menjadi sebuah paragraf yang baik!, (f) Cat tembok sekelilingnya buram, (g) Rumput-rumput halaman rumah itu tumbuh liar, (h) Dari kejauhan rumah itu terlihat angker, (i) Bila malam menjelang, rumah itu semakin menakutkan karena tak ada setitik pun cahaya lampu dari dalam, (j) Di sana sini terlihat atap berlubang dan genting pecah. Penjelasan: Kalimat di atas harus menggunakan tanda baca seru (!) karena merupakan kalimat perintah.
10. Buatlah surat pribadi yang ditujukan kepada salah seorang teman sekelasmu. *Seharusnya:* Buatlah surat pribadi yang ditujukan kepada salah seorang teman sekelasmu! Penjelasan: Kalimat di atas harus menggunakan tanda baca seru (!) karena merupakan kalimat perintah.
11. a. Tentukan judul dari naskah drama tersebut! b. Pastikan tokoh utama beserta karakternya *Seharusnya:* a. Tentukan judul dari naskah drama tersebut! b. Pastikan tokoh utama beserta karakternya! Penjelasan: Kalimat di atas harus menggunakan tanda baca seru (!) karena merupakan kalimat perintah.
12. Di seluruh Negara Penghasil teh, diperbanyak melalui biji-bijinya, kecuali di Negara Taiwan yang memperbanyak tanaman teh dengan cara merundukan cabang tanaman teh, kemudian cabang tersebut ditutupi tanah. Bila cabang tadi sudah tumbuh akar, barulah cabang batang tersebut dipisahkan dari tanaman induknya dan di tanam di lahan yang telah disiapkan. Tentukanlah apa ide pokok paragraf di atas? *Seharusnya:* Diseluruh Negara Penghasil teh, diperbanyak melalui biji-bijinya, kecuali di Negara Taiwan yang memperbanyak tanaman teh dengan cara merundukan cabang tanaman teh, kemudian cabang tersebut ditutupi tanah. Bila cabang tadi sudah tumbuh akar, barulah cabang batang tersebut dipisahkan dari tanaman induknya dan di tanam di lahan yang telah disiapkan. Tentukanlah apa ide pokok paragraf di atas? Penjelasan: Tanda baca tanya (?) yang digunakan harus merapat pada akhir kalimat

13. Sebutkan cirri-ciri cerpen ! *Seharusnya* : Sebutkan cirri-ciri cerpen! Penjelasan : Tanda baca seru (!) yang digunakan harus merapat pada akhir kalimat.
14. “Dewi malam telah muncul dibalik awan” apakah majas kalimat di atas. *Seharusnya*: Apakah majes kalimat di atas! Penjelasan : Tanda baca seru harus digunakan pada akhir kalimat tersebut merupakan kalimat seru.
15. Kemukakanla hal-hal yang dipersiapkan dalam penulisan naskah drama. *Seharusnya* : Kemukakanla hal-hal yang dipersiapkan dalam penulisan naskah drama!. Penjelasan: Tanda baca seru harus digunakan pada akhir kalimat tersebut merupakan kalimat seru.
16. Jelaskan perbedaan poster dan slagon. *Seharusnya* : Jelaskan perbedaan poster dan slagon! Penjelasan: Tanda baca seru harus digunakan pada akhir kalimat tersebut merupakan kalimat seru.
17. Anakku saaayang, kebencianku pada mereka dulu,sekarang,dan besok bukanlah karma sentiment,tapi karma keyakinan ya, keyakinan bahwamereka penjaga, keyakinan bahwa membangun penjajah, adalaha suatu tinda mulia, tindak hak, untuk itulah aku rela menderita dan mengorbankan sergalanya, nak,. Dan aku bangga untuk itu. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini menurut bacaaan di atas! Apakah tema dari kutipan cerita di atas? *Seharusnya* : Jawablah pertanyaan di bawah ini menurut bacaaan di atas ! Penjelasan : (a) Kata ulang pertanyaan-pertanyaan cukup di tulis pertanyaan karena yang ditanyaakan sudah jelas jumlahnya, (b) Pada akhir kalimat tanda baca seruh (!) yang digunakan harus merapat pada akhir kalimat.
18. Kosakata ayang termuat dalam petikan cerita di atas ? *Seharusnya* : Kosakata ayang termuat dalam petikan cerita di atas? Penjelasan : Pada akhir kalimat tanda baca tanya (?) yang digunakan harus merapat pada akhir kalimat.
19. Apa latar peristiwa pada penggalang cerita di atas ? *Seharusnya* : Apa latar peristiwa pada penggalang cerita di atas? Penjelasan : Pada akhir kalimat tanda baca tanya (?) yang digunakan harus merapat pada akhir Kalimat
20. Syairkan riwayat hidup tokoh diatas sebanyak satu paragraph ? *Seharusnya* : Syairkan riwayat hidup tokoh di atas sebanyak satu paragraph ? Penjelasan : (a) Kata di atas seharusnya dipisahkan karena kata atas menunjukkan tempat, (b) Tanda baca yang seharusnya digunakan pada akhir kalimat adalah tanda baca seru (!) bukan tanda tanya (?) karena kalimat tersebut adalah kalimat seru.
21. Tentukan gagasan utama paragraf diatas ? *Seharusnya* : Tentukan gagasan utama paragraf di atas ? Penjelasan : (a) Kata di atas seharusnya dipisahkan karena kata atas menunjukkan tempat, (b) Tanda baca yang seharusnya digunakan pada akhir kalimat adalah tanda baca seru (!) bukan tanda tanya (?) karena kalimat tersebut adalah kalimat seru.
22. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini berdasarkan tabal di atas! (a) Terjadi tahun berapakah jumla tertinggi lulusan SMP Palopo? (b) Beraapakah jumlah terendah lulusan SMP di Palopo? (c) Berapakah jumlah tertinggi lulusan SMP di Palopo? *Seharusnya* : Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan tabal di atas! Penjelasan : (a) Kata ulang pertanyaan-pertanyaan cukup di tulis pertanyaan karena yang ditanyaakan sudah jelas jumlahnya, (b) Pada akhir kalimat seharusnya menggunakan tanda baca seru (!) karena kalimat tersebut merupakan kalimat perintah

23. Ubahlah kalimat langsung berikut menjadi kalimat tak langsung *Seharusnya* : Ubahlah kalimat langsung berikut menjadi kalimat tak langsung! Penjelasan : Pada akhir kalimat seharusnya menggunakan tanda baca seru (!) karena kalimat tersebut merupakan kalimat perintah
24. Tuliskan perbedaan komposisi surat pribadi dan surat resmi. *Seharusnya* : tuliskan perbedaan komposisi surat pribadi dan surat resmi. Penjelasan: Pada akhir kalimat seharusnya menggunakan tanda baca seru (!) karena kalimat tersebut merupakan kalimat perintah
25. Tuliskan surat pribadi kepada teman barumu disekolah lain*Seharusnya* : Tuliskan surat pribadi kepada teman barumu di sekolah lain! Penjelasan : (a) Kata di sekolah seharusnya dipisah karena sekolah menunjukkan tempat (b) Pada akhir kalimat seharusnya menggunakan tanda baca seru (!) karena kalimat tersebut merupakan kalimat perintah.
26. Sebutkan dan jelaskan 5 unsur instrinsik, yang terdapat dalam cerpen ! *Seharusnya*: Tuliskan dan jelaskan 5 unsur instrinsik, yang terdapat dalam cerpen! Penjelasan: (a) Kata sebutkan diganti dengan kata tuliskan karena merupakan soal tertulis. (b) Tanda baca seru (!) harus ditulis merapat pada akhir kalimat karena merupakan kalimat perintah.
27. a. Tulislah sebuah kalimat yang menggunakan partikel-kah yang berpungsi menghaluskan kalimat tanya ? b. Tulislah sebuah kalimat yang menggunakan partikel – kah yang berpungsi memperjelas kalimat tanya(?) ! *Seharusnya*: (a) Tulislah sebuah kalimat yang menggunakan partikel -kah yang berfungsi menghaluskan kalimat tanya!, (b) Tulislah sebuah kalimat yang menggunakan partikel – kah yang berfungsi memperjelas kalimat tanya! Penjelasan: (a) Tanda baca seru (!) harus ditulis merapat yang terdapat pada akhir kalimat, (b) Kata berpungsi harus ditulis berfungsi, dan (c) Tanda baca tanya seharusnya tidak ditulis pada kalimat akhir kalimat perintah.
28. Gantilah penggunaan kata kamu dengan kata sapaan yang sesuai : (a) a. “ Sejak kapan kamu menggeluti usaha ini? “, Tanya Yani kepada seorang Ibu, (b) b. “ Sepeda kamu kotor sekali ! “ kata Ali kepada adiknya. *Seharusnya*: “Sejak kapan kamu menggeluti usaha ini?” Tanya Yani kepada seorang Ibu. “Sepeda kamu kotor sekali! “kata Ali kepada adiknya. Penjelasan: Apabila kata itu sudah ditebalkan maka tidak usah digarisbawahi. (a) Tanda baca tanya harus ditulis merapat pada akhir kalimat, (b) Tanda baca seru (!) merapat pada akhir kalimat karena merupakan kalimat perintah, dan (c) Tanda baca titik (.) harus dipakai pada akhir kalimat.
29. Tulislah contoh surat permohonan yang diajukan kepada kepala sekolahmu, dengan maksud mengadakan pentas seni antar sekolah. Anggaplah dirimu sebagai pengurus osis *Seharusnya*: (a) Tulislah contoh surat permohonan yang diajukan kepada kepala sekolahmu, dengan maksud mengadakan pentas seni antarsekola!, (b) Anggaplah dirimu sebagai pengurus OSIS. Penjelasan: (a) Kalimat yang pertama harus menggunakan tanda baca seru (!) pada akhir kalimat karena merupakan kalimat perintah, (b) Kalimat kedua menggunakan tanda baca titik (.) karena merupakan kalimat, dan (c) Kata antar sekolah seharusnya disambung antarsekolah.
30. Ubahlah kalimat langsung di bawah ini menjadi kalimat tidak langsung ? (a) a. “Tiap hari Kamis saya bertugas di koperasi,” kata Mirna. (b) b. “Ketua KUD berkata kepada petani, “Ikutilah penyuluhan sore anti” Penjelasan: (a) Kalimat di atas harus menggunakan tanda baca seru (!) karena merupakan kalimat perintah, (b) Kalimat di atas harus menggunakan

tanda baca titik (.) pada akhir kalimat, dan (c) Tanda baca seru (!) harus merapat pada akhir kalimat.

31. Tuliskanlah tiga karya-karya sastra (puisi) Chairil Anwar ! *Seharusnya*: Tuliskanlah tiga karya sastra (puisi) Chairil Anwar! Penjelasan: (a) Tanda baca seru (!) yang digunakan pada akhir kalimat harus merapat tanpa menggunakan spasi, dan (b) Kata karya-karya seharusnya ditulis karya karena sudah jelas maksudnya.
32. a. Tuisikan ciri-ciri pantun. b. Berdasarkan ciri-ciri pantun lengkaplah penggalan pantun di bawah ini (!) *Seharusnya*: (a) Tuisikan ciri-ciri pantun!, dan (b) Berdasarkan ciri-ciri pantun lengkaplah penggalan pantun di bawah ini! Penjelasan: (a) Kalimat pertama di atas harus menggunakan tanda baca seru (!) karena merupakan kalimat perintah, (b) Tanda baca yang digunakan pada akhir kalimat harus merapat tanpa menggunakan spasi, dan (c) Kata lengkaplah seharusnya lengkapilah.
33. Tuliskan tiga contoh kata sifat pertandingan lengkap dengan proses pembentukannya. *Seharusnya*: Tuliskan tiga contoh kata sifat perbandingan lengkap dengan proses pembentukannya! Penjelasan: (a) Kalimat yang digunakan adalah kalimat perintah maka harus menggunakan tanda seru (!), dan (b) Kata pertandingan seharusnya ditulis perbandingan.
34. Tulislah pengertian; (a) Kata Kajian, dan (b) Kata Populer. *Seharusnya*: Tulislah pengertian: (a) kata kajian, dan (b) kata populer. Penjelasan: (a) Tanda baca titik koma (;) diganti menjadi tanda baca titik dua (:), dan (b) Huruf K dan P besar diganti menjadi huruf kecil.
35. Ubalah kalimat aktif dibawah ini menjadi kalimat pasif ! (a) Ayah memperbaiki meja rusak, (b) Saya menanam sayur di kebun, dan (c) Adik membela kayu bakar. *Seharusnya*: (a) Ubalah kalimat aktif di bawah ini menjadi kalimat pasif! (b) Ayah memperbaiki meja rusak, (c) Saya menanam sayur di kebun, dan (d) Adik membelah kayu bakar. Penjelasan: (a) Kata di bawah harus dipisah karena menunjuk kata depan di tempat, (b) Tanda baca seru (!) harus merapat pada akhir kalimat, dan (c) Tanda baca titik harus digunakan pada akhir kalimat.
36. Tuliskan dua kalimat dengan menggunakan kata ganti ! *Seharusnya*: Tuliskan dua kalimat dengan menggunakan kata ganti! Penjelasan: Tanda baca seru (!) yang digunakan harus merapat pada akhir kalimat.
37. Tuliskan dua kata dengan menggunakan partikel pun yang disertai dengan partikel lah! *Seharusnya*: Tuliskan dua kalimat dengan menggunakan partikel Pun yang disertai dengan partikel Lah! Penjelasan: (1) Kata Pun yang sudah ditebalkan tidak usah digaris bawah, dan (2) Tanda baca seru (!) yang dgunakan merapat pada akhir kalimat.
38. Tuliskan 4 kelompok reduplikasi nomina ! *Seharusnya*: Tuliskan empat kelompok reduplikasi nomina! Penjelasan: Tanda baca yang digunakan harus merapat pada akhir kalimat.
39. Tuliskan unsur-unsur dalam sebuah cerita ! *Seharusnya*: Tuliskan unsur-unsur dalam sebuah cerita! Penjelasan: Tanda baca seru (!) yang digunakan harus merapat pada akhir kalimat.

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa penulisan semester di Sekolah SMP Cokroaminoto Palopo belum dapat dikategorikan menggunakan bahasa Indonesia baku. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian dalam membaca dan memahami tata bahasa baku, KBBI, dan EYD serta mengikuti seminar, dan pembinaan bahasa Indonesia. Kesalahan lain yang belum dapat dikategorikan penggunaan beberapa kata yang tidak tepat seperti kata dan, dengan, kata

sebutkan, tuliskan, kata ulang bentuk-bentuk seharusnya ditulis bentuk. Kata pada akhir pertanyaan tidak ditandai tanda baca seharusnya memakai tanda baca yaitu tanda baca seru (!) dan tanda Tanya (?). Selain itu pilihan kata yang kurang tepat sehingga ada beberapa soal yang kurang jelas maksudnya.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapatlah diidentifikasi kesalahan penggunaan bahasa baku pada soal-soal semester bahasa Indonesia di sekolah SMP Cokroaminoto Palopo. Adapun kesalahan penggunaan bahasa baku tersebut meliputi (a) Kesalahan tanda baca 47.8 %, (b) Penggunaan huruf kapital yang tidak tepat 23.9%, (c) Penggunaan kata depan 2.8 %, (d) Pilihan kata yang tidak tepat 14 %, (e) Rumusan soal yang tidak jelas maksudnya 5.6 %, (f) Kata penghubung 8 %, dan (g) Penggunaan kata ulang 11 %. Jadi, penggunaan bahasa baku dalam penulisan soal semester masih banyak mengalami kesalahan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapatlah ditarik simpulan yaitu masih terdapat banyak kesalahan penggunaan bahasa Indonesia baku pada penulisan soal ulangan semester mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Cokroaminoto Palopo yaitu: kesalahan dalam pembakuan tulisan, pembakuan ejaan, pembakuan kosakata, dan pembakuan tata bahasa. Penulisan bahasa Indonesia baku pada soal semester mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Cokroaminoto Palopo terdapat berbagai kesalahan mendasar, seperti kesalahan penggunaan tanda baca, yakni tanda seru (!), tanda tanya (?) dan juga terlihat pada penggunaan huruf kapital yang tidak tepat, penggunaan kata depan, kata ulang, pilihan kata yang tidak tepat, dan rumusan soal yang tidak jelas maksudnya karena ketidak lengkapan unsurnya.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Abdillah, P. & Anwar, S. (1985) *Kamus Mini bahasa Indonesia*. Surabaya: Arkiola.
- Ambo, E, & Fachruddin. (1990) *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang.
- Arifin, E. Z. (1987) *Berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta: PT Media Utama Seruna Perkasa.
- Arifin, E. Z., & Hadi, F. (1991) *Seribu Satu Kesalahan berbahasa (Badan Penyuluhan bahasa Indonesia)*. Akademi presindo.
- Arikunto, S. (1992) *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.
- Ariningsih, N. E., Sumarwati, S., & Saddhono, K. (2012). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas. *BASASTRA*, 1(1), 130-141.

- Baso, B. S. (2021). Kritik Sastra Feminisme: Subordinasi dalam Novel Kembang Jepun Karya Remy Sylado. *Jurnal Dieksis ID*, 1(2), 47-53.
- Chaer, A. (2006) *Tata Bahasa Praktis bahasa Indonesia*. Jakarta: Renika Cipta.
- Fahmi, N., Mahmud, S., & Azwardi, A. (2018). Analisis Kalimat Imperatif Yang Digunakan Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma Inshafuddin Banda Aceh. *JIM Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(3), 219-230.
- Gunarya. A. (1985). *Wawasan Dasar Metodologi Penelitian (Diktat)*. Bandung.
- Hasriani. (2002). Penguasaan Struktur Kalimat bahasa Indonesia Siswa Kelas II MTSN Palopo. "Skripsi". UNCP
- Husain, R. A. (1993) *Bahasa Indonesia Baku*. Solo: CV Aneka.
- Karmila, K., & Herdiana, B. (2021). Membaca Sastra dengan Aplikasi Wattpad. *Jurnal Dieksis ID*, 1(1), 19-24.
- Nuriana, N., Abdussamad, A., & Syambasril, S. (2015). *Kualitas butir soal ulangan umum bahasa indonesia semester 1 kelas XI man 2 Pontianak* (Doctoral dissertation, Tanjungpura University).
- Rahim, A. R. (2006). *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia (Diktat)*. Unismuh makassar.
- Rahmawati, I., Suryana, Y., & Hidayat, S. (2021). Analisis Kesesuaian Soal Penilaian Tengah Semester IPA dengan Kaidah Penyusunan Soal pada Aspek Bahasa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3636-3646.
- Ruspa, A. R., & Nirwana, N. (2021). Hubungan Kebiasaan Membaca Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia UNCP). *Jurnal Dieksis ID*, 1(1), 25-31.
- Suhaeni, S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Seni Budaya Melalui Model Pembelajaran Pmpdr Siswa Smp Negeri 3 Pallangga Kabupaten Gowa. *Jurnal PENA: Penelitian dan Penalaran*, 9(1), 12-20.
- Wahyuni, A. T. (2021). Meningkatkan Kemampuan Siswa Menerapkan Unggah Ungguh Basa dalam Pelajaran Bahasa Jawa Melalui Strategi Pemberian Peran Pada Siswa SMPN 2 Mejayan Kabupaten Madiun. *Jurnal Dieksis ID*, 1(2), 40-46.
- Winata, N. P. S., Putrayasa, I. B., & Sudiara, I. N. S. (2014). Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 2(1).
- Zainuddin, N. (2021). Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Inggris melalui Media Handbook pada Siswa Kelas IX SMP Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Dieksis ID*, 1(2), 59-68.